

**PENGGUNAAN *TSUMORI* (つもり) DAN *TO OMOIMASU* (と思
います) PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA
JEPANG ANGKATAN 2013 UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

SKRIPSI

**OLEH :
PUTRI EKA SARI
NIM: 115110601111022**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2015**

要旨

サリ、プテリエカ。2015年執筆。ブラウイジャヤ大学の日本語教育学科の2013年入学の学生における「つもり」と「と思います」の使用について。ブラウイジャヤ大学。日本語教育学科

指導教：スリ．アユ．インデロワテイ

キーワード：つもり、と思います、日本語の力試N4。

日本語には「つもり」と「と思います」と言う類義語があり、インドネシア語に翻訳にしたら意思という意味がある。「つもり」は確かで意思を表現するために使用される。「と思います」は確かでは意思を表現するために使用される。「つもり」と「と思います」の使い分けが文脈に基づいて違っている。それで、本稿ではブラウイジャヤ大学の日本語教育学科の2013年入学の学生における「つもり」と「と思います」の使用について研究した。本稿は日本文学科の学生にてどのぐらい「つもり」と「と思います」の使用の傾向を研究し、「つもり」と「と思います」の使い分けが代用されるかどうかを明らかにする。本稿の目的は、(1)日本語教育学科の学生がいどのぐらい「つもり」の使いを選び、(2)日本語教育学科の学生がいどのぐらい「と思います」の使いを選び、(3)分解の「つもり」と「と思います」の使用にあいて、学生の理解度はどうかである。

本稿では十の「つもり」と「と思います」の使用の問題を使う。それに、定量的に、分析するために記述的分析を使う。

結果として回答者が「と思います」より「つもり」のほうがもっと多かった。二十人の回答者から、51パーセントが「つもり」を選択し、49パーセントが「と思います」を選択した。それに、九つの問題が代用されるし、一つの問題が代用されない。

今後の課題としては新聞とか、雑誌における「つもり」と「と思います」の使い分けを明らかにすることが考えられる。

ABSTRAK

Sari, Putri Eka. 2015. **Penggunaan *Tsumori* dan *To Omoimasu* Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Angkatan 2013 Universitas Brawijaya**. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing: Sri Aju Indrowaty, M.Pd

Kata Kunci: *Tsumori*, *To Omoimasu*, Japanese Language Proficiency Test Level 4.

Dalam bahasa Jepang terdapat sinonim *tsumori* dan *to omoimasu*, yang apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia mempunyai arti maksud. *Tsumori* digunakan untuk menyatakan maksud yang sudah pasti, pembicara telah menetapkan maksudnya sebelum bicara. Sedangkan *to omoimasu* digunakan untuk menyatakan maksud yang belum pasti dilakukan. Penggunaan *tsumori* dan *to omoimasu* berdasarkan pada konteks kalimat. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian mengenai penggunaan *tsumori* dan *to omoimasu* yang dilakukan pada mahasiswa angkatan 2013 pendidikan bahasa Jepang Universitas Brawijaya. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa banyak mahasiswa yang memilih menggunakan *Tsumori* atau *To Omoimasu* dan untuk mengetahui apakah kedua kata maksud tersebut dapat disubstitusikan atau tidak. Berdasarkan alasan tersebut, maka dalam penelitian ini ditentukan beberapa rumusan masalah yaitu 1) Berapa banyak mahasiswa yang memilih menggunakan *to omoimasu* 2) Berapa banyak mahasiswa yang memilih menggunakan *tsumori* 3) Bagaimanakah tingkat pemahaman yang dimiliki oleh mahasiswa dalam menggunakan pola kalimat *tsumori* dan *to omoimasu*?

Penelitian ini menggunakan soal tes sebagai sumber data yang berjumlah 10 soal tes. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang analisisnya menggunakan metode analisis deskriptif.

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa lebih banyak responden yang menggunakan *tsumori*. Dari 20 responden, 51% responden memilih menggunakan jawaban *tsumori* dan 49% responden memilih menggunakan jawaban *to omoimasu*. Selain itu, dari keseluruhan data tersebut, ditemukan 9 soal yang dapat disubstitusikan dan 1 soal yang tidak bisa disubstitusikan.

Pada penelitian ini penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai Penggunaan *Tsumori* dan *To Omoimasu* menggunakan sumber data yang lain seperti majalah dan koran.

DAFTAR PUSTAKA

- Benjamin S. Bloom, dkk. 1971. *Evaluation To Improve Learning*. USA: McGraw-Hill.
- Cahyono, Bambang Yudi. 1994. *Kristal-Kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Chaer, Abdul. 1994. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul, dan Agustina Leonie. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gumbira, Nur Rani.(2013). Analisis Makna *tsumori* dan *to omoimasu*. Universitas Sumatera Utara.
- Kountur, Ronny. (2006), *Statistik Praktis: Pengolahan Data Untuk Penyusunan Skripsi dan Tesis*: Jakarta, Victory Jaya Abadi.
- Kridalaksana, harimurti. (2009). *Kamus Linguistik Edisi ke- Empat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kushartanti, Untung Yuwono, dan Multamia RMT Lauder. 2005. *Pesona Bahasa Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Narbuko, Cholid, Achmadi, Abu. (1997). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setiyadi, Bambang. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* . Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, Dedi. 2008. *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora
- Tarigan, Henry Guntur. (1986). *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. Djago Tarigan. (1988). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Wahab, Abdul.1995.*Teori Semantik*. Surabaya; Airlangga.